

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pelatihan berbasis kompetensi pengetahuan, disimpulkan dari ketiga poin unit kompetensi pengetahuan diketahui, bahwa setiap anggota klub mampu menguasai implementasi dasar diawali dengan mempelajari dari buku pegangan utama untuk dipelajari *the bandung connection*, karena buku ini merupakan dasar dari keilmuan sejarah KAA. Kemudian penerapan pengetahuan tentang tata cara kependuan, serta prinsip yang diterapkan mengenai memperoleh pengetahuan dasar yang berkeinginan agar anggota klub memahami melalui *learning by doing*. Selanjutnya mengumpulkan, mengolah dan memutakhirkan koleksi dan tata pameran bekerja sama dengan tim kurator serta staff ahli yang mana segala akan dilakukan pengkajian serta penelitian yang sesuai. Anggota klub disini berfungsi sebagai pemberian informasi dari staff ahli dan kurator untuk menyampaikan informasi kepada pengunjung. Terakhir untuk mengembangkan dan memutakhirkan dalam pelatihan bersifat penambahan pengetahuan serta memvalidasi hal tersebut. Pengetahuan disini memang ditekankan bahwa semua yang dikaitkan tentunya dalam lingkup informasi dan sejarah akurat dan tepat.

Pelatihan berbasis kompetensi sikap di tekankan pada penguasaan sikap dan kontrol diri yang terkadang sulit dilakukan, namun dalam kegiatan observasi anggota membuktikan hasil kontrol diri mereka dalam sikap menunjukkan hasil yang baik. Sikap secara harfiah yang memberikan tanggapan mengenai emosi dan perasaan bisa di atur, karena anggota mengerti bagaimana untuk membedakan dirinya saat bertugas dan tidak. Proses pelaksanaan pun dinyatakan berhasil, karena setiap anggota klub yang mengemban tanggung jawab untuk memandu mampu bersikap dengan baik. Hal ini menunjukkan pelatihan selama kurang lebih tiga bulan ini sukses. Sikap-sikap yang dikuasai oleh anggota klub pun sudah sesuai dengan apa yang tertera dalam buku panduan menjadi pemandu.

Pelatihan berbasis kompetensi keterampilan dilihat dari anggota klub dalam menjalankan tugasnya bisa lebih efisien dan efektif. Pengukuran keterampilan seseorang dilihat dari *screening*, biasanya diadakan setiap tiga bulan sekali atau

ketika anggota klub sudah siap untuk dilakukan tes. Menyesuaikan dengan proses pelaksanaan pelatihan, kegiatan ini bisa disebut sukses dan berhasil. Hal ini dilihat berdasarkan observasi yang dilakukan. Keterampilan yang dikuasai oleh setiap anggota klub mampu membawa dirinya masing-masing menjadi pribadi yang kompeten dan dapat dipercaya oleh staff ahli menjadi seorang pemandu. Didampingi atau tidak ketika melewati tahap *screening*, anggota klub dengan percaya diri mampu untuk membuktikan dirinya bahwa setiap keterampilan yang tertera dalam unit kompetensi bisa di kuasai.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan di Klub Edukator Sahabar Museum Konferensi Asia Afrika ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pelaksanaan pelatihan kompetensi bagi pemandu dinyatakan berhasil. Anggota klub dalam peningkatannya terlihat sangat signifikan. Penguasaan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan sudah cukup kompeten, pengukuran berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi. Pelatihan dilaksanakan kurang lebih dilaksanakan selama tiga bulan. Penyampaian, pengumpulan dan pengembangan mengenai museum difokuskan oleh anggota klub dalam pengetahuan. Kegiatan interpretative, memandu, dan menangani situasi konflik jadi fokus untuk keterampilan oleh anggota klub. Sedangkan dalam keterampilan difokuskan untuk cara penyajian, bekerja sama, adaptif untuk lingkungan kerja, serta prosedur K3. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan di klub edukator bisa dikatakan berhasil dan sukses.

5.3. Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian adapun rekomendasi yang ingin di sampaikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi lembaga.

Pelaksanaan pelatihan terutama pada unit kompetensi keterampilan, sebaiknya penyelenggara mampu mengeksplor lebih dalam lagi mengenai prosedur K3. Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi pelatihan prosedur K3 ini masih belum dilakukan dengan baik. Faktanya pelatihan mengenai ini hanya masih di permukaannya saja, sedangkan untuk penjelasan

lebih lanjut masih belum di laksanakan dengan baik. Maka dari itu, penyelenggara perlu menghubungi kembali mitra untuk memahami lebih dalam perihal prosedur K3 ini.

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya bisa menganalisis lebih jauh mengenai manajemen pelatihannya atau evaluasi dalam pelatihan. Sedangkan bagi mahasiswa, pengajar atau peneliti, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai daftar rujukan untuk mengembangkan metode penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan terkhusus untuk Lembaga/instansi yang memiliki fokus dalam pelatihan pemandu berbasis kompetensi.